

BAB II

GAMBARAN UMUM

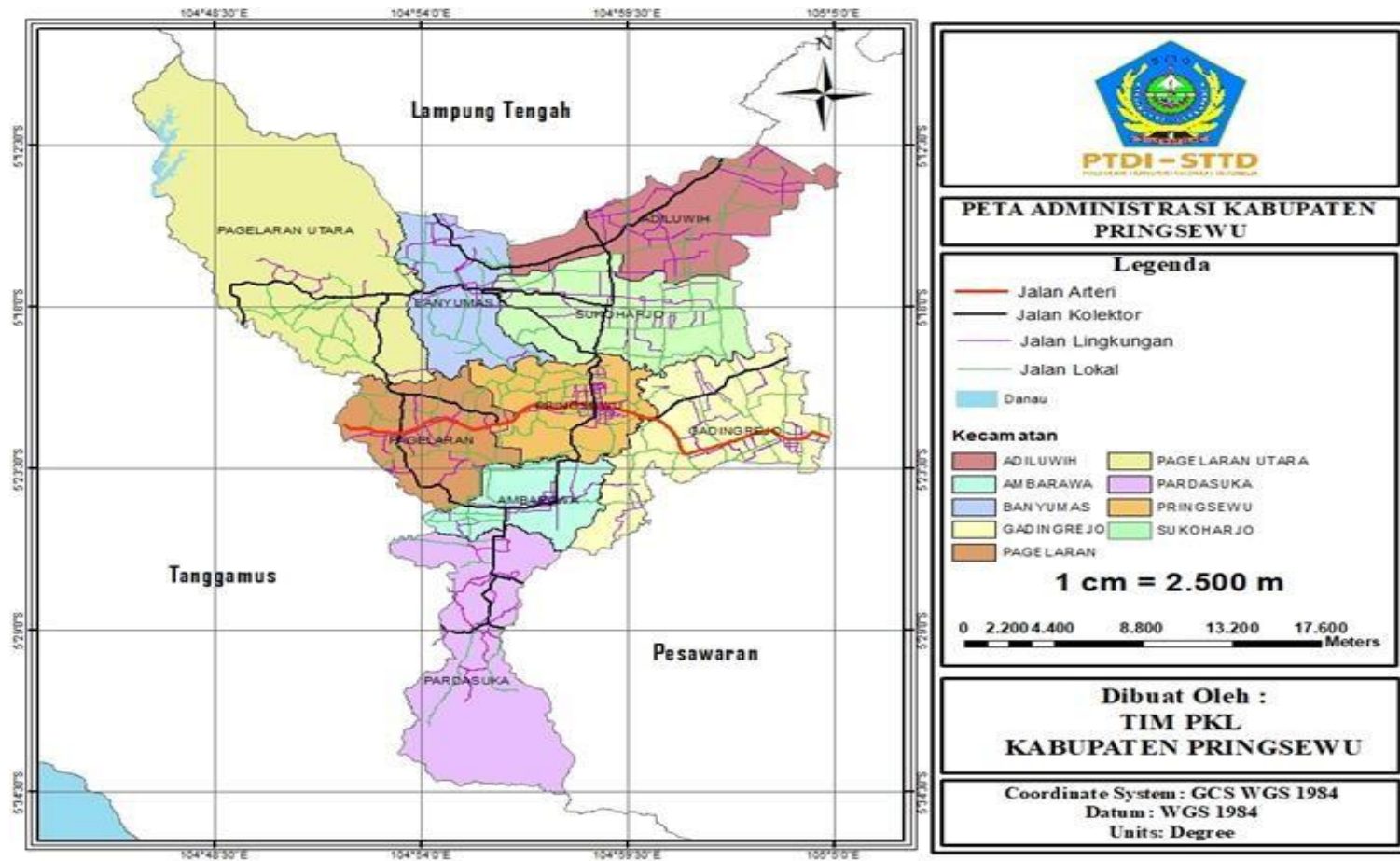
2.1 Kondisi Transportasi

Sistem transportasi tidak lepas dari rencana kemajuan ekonomi di suatu wilayah karena laju pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah akan meningkat jika memiliki sistem transportasi yang baik. Kabupaten Pringsewu memiliki luas wilayah daratan 625 km², yang hampir seluruhnya berupa wilayah daratan, secara terperinci batas-batas wilayah Kabupaten Pringsewu sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pesawaran
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tanggamus
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tanggamus

Transportasi merupakan urat nadi dalam kehidupan. Dengan adanya transportasi maka aksesibilitas bagi masyarakat menjadi mudah sehingga dapat mendukung pembangunan nasional. Peran transportasi dalam mendukung perekonomian sangatlah besar, oleh karena itu harus adanya upaya meningkatkan pembangunan infrastruktur transportasi baik darat, laut dan udara. Hal yang mempengaruhi pergerakan transportasi masyarakat adalah tersedianya sarana dan prasarana yang baik.

Jalan Imam Bonjol Kabupaten Pringsewu berada pada zona enam 6 (kecamatan pringsewu). Secara administratif zona enam 6 ini berbatasan dengan zona satu 1 (kecamatan pringsewu selatan) dan zona dua 2 (kecamatan pringsewu barat).

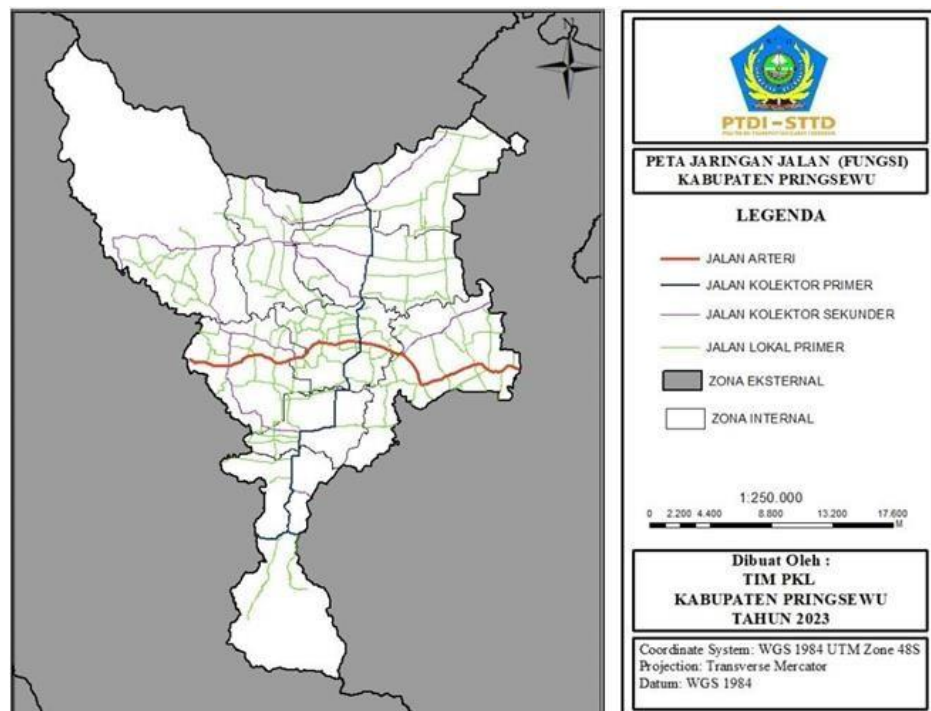


Sumber : Tim PKL Kabupaten Pringsewu 2023

Gambar II. 1 : Peta Administrasi Kabupaten Pringsewu

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan Jalan merupakan satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis Kabupaten Pringsewu terdiri atas 13 ruas jalan nasional, 17 ruas jalan provinsi, 21 ruas jalan kabupaten. Berdasarkan fungsinya, jaringan jalan Kabupaten Pringsewu terdiri atas 13 ruas jalan arteri, 17 ruas jalan kolektor primer, 21 ruas jalan Kolektor sekunder dan 20 ruas jalan lokal.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pringsewu 2023

Gambar II. 2 : Peta Jaringan Jalan

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Ruas Jalan Imam Bonjol merupakan jalan arteri dengan status jalan Nasional dengan tipe 2/2 UD, dengan panjang jalan total 2 KM dan merupakan jalan yang menghubungkan Kabupaten Tanggamus dengan Kabupaten Pesawaran. Jalan Imam Bonjol banyak dilalui oleh sepeda motor, mobil, bus, pick up dan truk. Sehingga jalan ini cukup ramai dilalui masyarakat tetapi masih banyak diantaranya masyarakat yang tidak mematuhi peraturan berkendara yang baik dan benar. Kondisi tata guna lahan di sepanjang ruas Jalan Imam Bonjol pada umumnya adalah berupa permukiman dan pertokoan. Pada penelitian ini penulis hanya mengkaji 1 km yaitu pada Jalan Imam Bonjol Km 42-43. Untuk ruas jalan yang dikaji termasuk Black Link yaitu ruas Jalan Imam Bonjol Km 42-43.



Sumber : Google Earth

Gambar II. 3 : Kondisi Wilayah Kajian

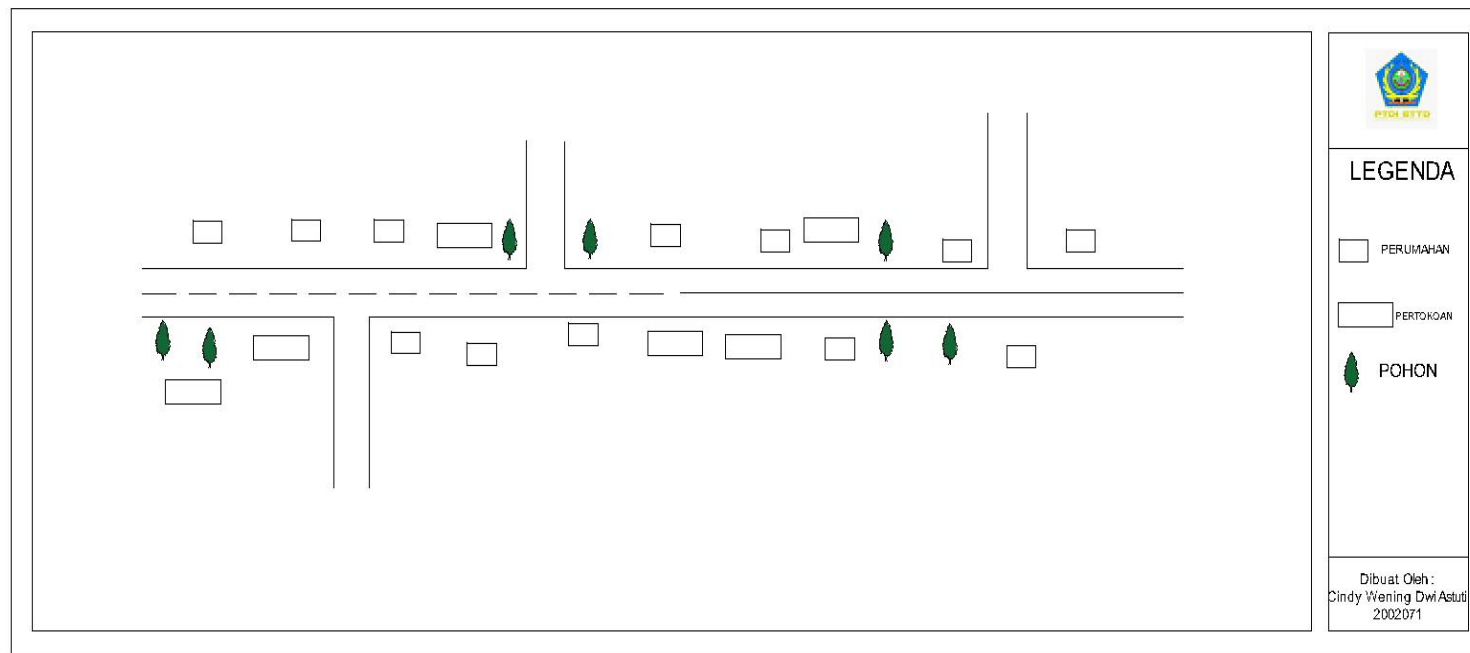


Gambar II. 4 : Kondisi Eksisting Wilayah Kajian

 SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT TIM PKL KABUPATEN PRINGSEWU PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN TAHUN AKADEMIK 2022-2023				 FORMULIR SURVAI INVENTARISASI RUAS JALAN	
Ruas Jalan	Geometrik Jalan			Visualisasi Gambar	
Jl. Imam Bonjol	Node	Awal	601		
		Akhir	1703		
	Klasifikasi Jalan	Status	nasional		
		Fungsi	arteri		
	Panjang Jalan	(m)	2000		
	Lebar Jalan	(m)	6.4		
	Jumlah	Lajur	2		
		Jalur	2		
	Tipe Jalan		2/2 UD		
	Lebar Efektif Jalan		(m)		12.9
	Lajur	Kiri	(m)		3.2
		Kanan	(m)		3.2
	Median		(m)		tidak ada
	Bahu Jalan	Kiri	(m)		1
		Kanan	(m)		1
Trotoar	Kiri	(m)	tidak ada		
	Kanan	(m)	tidak ada		
Drainase	Kiri	(m)	tidak ada		
	Kanan	(m)	3.5		
Kondisi Jalan		kurang baik			
Jenis Perkerasan		aspal			
Hambatan Samping		sedang			
Kondisi Tata Guna Lahan		komersial			
Kondisi Marka	Panjang	(m)	3.2		
	lebar	(cm)	15		
	jarak	(m)	4.8		
	kondisi	pudar			
				Penampang Melintang Jalan 	

Sumber : Tim PKL Kabupaten Pringsewu 2023

Gambar II. 5 : Geometrik dan Penampang Melintang



Gambar II. 6 : Tampak atas Jalan Imam Bonjol KM 42-43